

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan sendiri dilakukan untuk mengumpulkan informasi dengan mengunjungi secara langsung ke lokasi penelitian yang sudah ditentukan.¹ Sedangkan penelitian ini ditujukan untuk mengumpulkan data mengenai implementasi bimbingan rohani melalui metode ruqyah bagi pasien gangguan jiwa di Panti Rehabilitasi Sosial Maunatul Mubarak Demak.

Adapun pendekatan yang dimanfaatkan dalam penelitian ini ialah pendekatan kualitatif, yang mana sifatnya deskripsi dan lebih condong terhadap penggunaan analisis. Penelitian kualitatif dilakukan dengan cara terjun langsung ke lapangan untuk memahami keadaan yang terjadi. Sehingga, hasil dan riset yang dilakukan ketika melakukan penelitian secara kualitatif memerlukan kedalaman analisis dari peneliti.²

Penelitian kualitatif adalah pendekatan yang memiliki landasan postpositivisme yang dimanfaatkan demi memahami obyek alamiah yaitu perkembangan yang terjadi tidak disebabkan oleh manipulasi peneliti. Kemunculan peneliti tidak menyebabkan dinamika dalam obyek kajian. Pada pendekatan kualitatif peneliti sebagai human instrument dan hasil pendekatan kualitatif penekanannya terdapat pada makna bukan generalisasi.³

B. Setting Penelitian

Setting penelitian menurut peneliti adalah berkaitan dengan lokasi dan waktu dilakukannya penelitian, hal ini bertujuan memudah peneliti dalam memaknai hasil kesimpulan yang sesuai dengan konteks yang telah ditentukan.

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini memfokuskan lokusnya di Panti Rehabilitasi Maunatul Mubarak Demak, provinsi Jawa Tengah. Lokasi ini dipilih karena sudah menjadi tempat untuk

¹ Rosady Ruslan, *Metodologi Penelitian Public Relation dan Komunikasi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), 32

² Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian*, (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021), 6-7.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 8-9.

membantu merehabilitasi pasien gangguan jiwa dengan menggunakan pendekatan spiritual salah satunya diterapkan bimbingan rohani melalui metode ruqyah yang sudah menyembuhkan para pasien di “Panti Rehabilitasi Sosial Maunatul Mubarak Demak”.

2. Waktu Penelitian

Untuk waktu penelitiannya dijalankan di bulan Juni sampai dengan Juli 2022.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah informan yang menjadi sumber informasi dalam latar penelitian. Adapun kriteria dalam memilih subyek penelitian kualitatif yaitu memiliki pengetahuan yang luas mengenai bidang yang diteliti, memiliki keterlibatan penuh dilapangan dan mempunyai waktu yang cukup untuk didapatkan data atau informasi.⁴

Dalam penelitian ini akan menggunakan beberapa subyek penelitian, guna untuk mendapatkan informasi secara akurat dan sesuai dengan tema penelitian. Subyek penelitian yang menjadi fokus penelitian ini adalah pasien gangguan jiwa, yang mana dibutuhkan data perkembangan setelah mengikuti ruqyah yang terjadi pada pasien. Data diperoleh dari wawancara dengan dua orang terapis di “Panti Rehabilitasi Sosial Maunatul Mubarak”. Selain itu data diperoleh melalui observasi dan dokumentasi.

D. Sumber Data

Sumber data menjadi subyek sebagai sumber untuk mendapatkan data. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber, yakni:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer ialah sumber yang datanya didapatkan langsung dari pengumpul data.⁵ Data ini harus diteliti melalui sumber yakni informan penelitian yang menjadi sarana untuk memperoleh data atau informasi.⁶ Dalam wawancara secara langsung kepada terapis dan pasien gangguan jiwa jiwa ringan di Panti Rehabilitasi Sosial Maunatul Mubarak.

⁴ Rahmadi, *Pengantar Metode Penelitian*, (Banjarasin: Antasari Press, 2011), 62.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 225.

⁶ Nuning Indah Pratiwi, “Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi,” *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial* 1, no 2 (2017).

Pada fokus penelitian ini adalah Implementasi Bimbingan Rohani Melalui Metode Ruqyah Bagi Pasien Gangguan Jiwa Ringan di Panti Rehabilitasi Sosial Maunatul Mubarak Demak. Dilihat dari acuan, yang akan dijadikan sebagai informan yaitu terapis yang ada di panti rehabilitas, dan pasien gangguan jiwa ringan di Panti Rehabilitasi Sosial Maunatul Mubarak.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder ialah sumber data yang tidak secara langsung memberikan data untuk mengumpulkan data, contohnya melalui dokumen atau melalui orang lain.⁷ Sumber data penelitian ini diperoleh dari buku, jurnal, hasil penelitian sebelumnya, dokumen yang terdapat di Panti Rehabilitasi Maunatul Maubarok dan memiliki keterkaitan dengan objek yang diteliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif ini adalah suatu proses dalam mencari informasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan beragam teknik mulai dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik yang digunakan yakni:

1. Wawancara

Wawancara adalah interaksi yang dijadwalkan secara langsung dari peneliti dan informan, memberi dan menerima data khusus. Wawancara biasanya bertujuan untuk mendapatkan informasi, dan pendapat secara lisan dari seseorang yang disebut responden dengan cara berbicara secara langsung.⁸

Jenis wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah semiterstruktur lebih bebas dari pada yang terstruktur. Wawancara merupakan bagian utama dalam penelitian Wawancara bisa dipahami dengan metode yang digunakan dalam memperoleh data dari informan dengan mengajukan pertanyaan tatap muka.⁹

Jenis data yang digunakan dalam mendapatkan data yang jelas dengan teknik wawancara yang berkaitan dengan Implementasi bimbingan rohani melalui metode ruqyah bagi Pasien Gangguan Jiwa Ringan di Panti Rehabilitasi Sosial

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 225.

⁸ Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015),108.

⁹ Mamik, *Metodologi Kualitatif* , 109.

Maunatul Mubarak. Informan utama yang akan diwawacarai ialah dua terapis sebagai subyek dalam penelitian ini.

2. Observasi

Observasi dalam konteks penelitian adalah suatu cara untuk membuat pencatatan secara sistematis tentang tingkah laku seorang individu atau kelompok menjadi obyek peneliti secara langsung.¹⁰ Observasi digunakan sebagai salah satu teknik dalam mengumpulkan data secara langsung dan juga mengamati, menjelaskan, memberikan dan merinci keadaan yang terjadi. Dengan adanya teknik penelitian pengumpulan data melalui observasi, peneliti dapat turun langsung ke lapangan dan memperoleh data yang akurat mengenai topik penelitian yang diteliti, serta data yang dapat dipertanggungjawabkan.¹¹ Teknik ini digunakan peneliti untuk mengamati proses pelaksanaan bimbingan rohani melalui metode ruqyah yang dilakukan oleh terapis untuk menanggapi pasien gangguan jiwa ringan. Observasi dalam penelitian berfokus pada pasien gangguan jiwa. Selain itu dalam prosesnya dilakukan secara terencana dan berpedoman pada pedoman observasi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik yang digunakan dalam penelitian untuk pengumpulan data penelitian yang menggunakan data dokumen, baik dokumen yang tertulis maupun direkam. Dokumen tertulis mulai dari keliping, surat pribadi, memorial, autobiografi, catatan harian, arsip dan lainnya. Sedangkan yang direkam bisa berupa rekaman foto, kaset, film, microfilm, dan lainnya.¹²

Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode wawancara dan observasi dalam penelitian kualitatif. Teknik yang digunakan peneliti untuk memperoleh data berupa gambar, tulisan maupun arsip yang dimiliki oleh Panti Rehabilitasi Sosial Maunatul Mubarak Demak. Beberapa hal yang dapat di ambil dalam penelitian dari lapangan selama di Panti Rehabilitasi Sosial Maunatul Mubarak yaitu jadwal kegiatan yang ada di Panti Rehabilitasi Sosial Maunatul Mubarak, visi dan misi Panti Rehabilitasi Sosial Maunatul Mubarak, struktur organisasi Panti Rehabilitasi Sosial Maunatul

¹⁰ Rahmadi, *Pengantar Metode Penelitian*, 80.

¹¹ Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), 56.

¹² Rahmadi, *Pengantar Metode Penelitian*, 85.

Mubarak, foto wawancara dan gambar lain yang berkaitan dengan penelitian.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif untuk menguji keabsahan data yang dikumpulkan peneliti akan melakukannya dengan beberapa cara:

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan sebagai bentuk uji kredibilitas data penelitian adalah melakukan pengamatan terhadap data yang diperoleh di lapangan sebelumnya, dan mengenai kebenaran data yang dicek ulang di lapangan. Jika pengecekan ulang ke lapangan telah sesuai, maka data tersebut dapat dinyatakan kredibel, dan waktu yang diperlukan untuk melakukan perpanjangan pengamatan dapat diakhiri oleh peneliti.¹³

Maka dalam hal ini peneliti dapat melakukan perpanjangan pengamatan dengan cara melampirkan bukti penelitian dalam bentuk surat keterangan perpanjangan pengamatan didalam laporan penelitian, sebagai bukti dalam uji kredibilitas data.

2. Triangulasi

Teknik ini merupakan kegiatan pengecekan kebenaran data dari beragam sumber, teknik, dan waktu. Sehingga peneliti dapat memastikan bahwa data yang diperoleh valid dan terbukti kebenarannya.¹⁴ Adapun triangulasi yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yakni:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu pengujian kredibilitas data dengan cara melakukan pengecekan data-data yang diperoleh dari berbagai sumber.¹⁵ Sumber yang dimaksud bisa berasal dari informan, yaitu terapis dan pasien gangguan jiwa ringan di Panti Rehabilitasi Sosial Maunatul Mubarak Demak.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik yaitu pengujian kredibilitas data dengan cara pengecekan data terhadap sumber, yang

¹³ Arnild Augin Mekarisce, *Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat*, Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat vol. 12 Edisi 3 2020, 150.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 372

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 272

dilakukan pada sumber yang sama, dengan menggunakan teknik yang berbeda dan dengan tujuan untuk memperoleh konsistensi data.¹⁶ Maka dalam hal ini peneliti melakukan triangulasi teknik dengan melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu yaitu pengujian kredibilitas data dengan cara melakukan pengecekan yang berulang-ulang, apakah data yang diperoleh berubah atau tetap konsisten ketika peneliti melakukan penelitian pada waktu yang berbeda.¹⁷ Maka dalam hal ini peneliti melakukan triangulasi waktu dengan cara mengecek melalui wawancara, observasi ataupun dokumentasi, dan untuk mendapatkan konsistensi data dapat dilakukan dalam waktu dan situasi yang berbeda.

3. Menggunakan bahan referensi

Menggunakan bahan referensi dapat berarti data yang diperoleh peneliti harus disertai dengan bukti-bukti. Maka dalam hal ini peneliti menggunakan bahan referensi berupa dokumen, seperti foto-foto, alat perekam dan dokumen lainnya.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan pada saat pengumpulan data dan setelah pengumpulan data selesai dalam jangka waktu tertentu. Pada saat wawancara berlangsung, peneliti telah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Apabila jawaban yang diwawancarai dirasa kurang memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi ke tahap tertentu, untuk memperoleh data yang dianggap kredibel.¹⁸

Penelitian ini menggunakan teknik analisa data menurut Miles dan Huberman menjelaskan bahwasanya kegiatan dalam analisa data kualitatif dapat dijalankan secara interaktif dan berkesinambungan hingga tuntas sampai data menjadi jenuh. Adapun kegiatan dalam analisa data dijalankan melalui tiga cara yaitu:

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data dapat dimaknai dengan meringkas, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 274

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 274.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif*, 132.

penting, dicari dari masalah tema dan polanya. Melalui hal ini data yang sudah direduksi akan menggambarkan dengan jelas dan mempermudah peneliti untuk melanjutkan kodifikasi data lanjutan dan mencarinya kembali jika dibutuhkan.¹⁹ Data yang di peroleh dari lapangan memiliki jumlah yang besar sehingga perlu dipahami dengan detail dan cermat. Semakin banyak waktu yang digunakan untuk penelitian, meningkatkan jumlah data yang diperoleh semakin rumit dan kompleks.²⁰

Pada tahap ini peneliti akan memberi gambaran yang jelas mengenai data tentang implementasi bimbingan rohani melalui metode ruqyah bagi pasien gangguan jiwa ringan di Panti Rehabilitasi Sosial Maunatul Mubarak Demak yang sangat dibutuhkan dan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya. Dalam hal ini peneliti mereduksi data dengan membuat kategori-kategori selaras dengan rumusan permasalahan yang sudah diberikan.

2. Data Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif data yang disajikan bisa berupa bagan, uraian singkat, hubungan antar kategori dan sebagainya. Data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif berupa teks naratif. Dengan menggunakan penyajian data maka akan mudah memahami realitas yang ada, perencanaan kerja lanjutan yang didasarkan pada apa yang sudah dipahami.²¹

Pada penelitian ini, peneliti menyajikan data yang detail yaitu menguraikan teks secara naratif tentang implementasi bimbingan rohani melalui metode ruqyah bagi pasien gangguan jiwa ringan di Panti Rehabilitasi Sosial Maunatul Mubarak Demak.

3. Conclusion Drawing (Verification)

Langkah terakhir dalam menganalisis data kualitatif dalam pandangan Miles dan Huberman ialah dengan melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang dilakukan diawal dapat terjadi perubahan apabila tidak ditemukan data yang akurat yang dapat mendukung ketika

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif*, 135.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif*, 134

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif*, 137

kodifikasi data lanjutan. Apabila kesimpulan yang pertama telah mendapatkan dukungan dari data konsisten dan valid pada saat peneliti turun ke lapangan untuk mendapatkan data, maka kesimpulan tersebut dapat dikatan kredibel.²²

Selanjutnya peneliti menyimpulkan apa yang ditemukan selama penelitian yaitu implementasi bimbingan rohani melalui metode ruqyah bagi pasien gangguan jiwa ringan di Panti Rehabilitasi Sosial Maunatul Mubarak Demak.



²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif*, 141-142.